

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah berbagai macam cara yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, sebut saja PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) yang menjadi *shortcut* bagi masyarakat dalam mengurus berbagai jenis perijinan ataupun pembuatan dokumen. Pada awalnya untuk mengurus suatu perijinan harus datang ke salah satu instansi pemerintah, lalu bagaimana jika ingin mengurus lebih dari satu perijinan atau dokumen, alhasil orang tersebut harus datang ke berbagai instansi pemerintah untuk mengurus perijinan-perijinan atau dokumen-dokumen tersebut. Selain itu, pemerintah pun mulai melakukan proses transformasi menuju e-government dengan mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003, dalam instruksi tersebut diperintahkan kepada pimpinan seluruh kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam sistem manajemen dan proses kerja pemerintahan.

Salah satu bentuk transformasi yang dilakukan adalah penerapan tanda tangan elektronik dalam dokumen dinas. Dengan menggunakan tanda tangan elektronik maka kementerian atau lembaga tersebut telah mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Seperti yang sudah dilakukan oleh Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, yang sudah memakai tanda tangan elektronik salah satunya di Kartu Keluarga.

Namun penggunaan tanda tangan elektronik tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan karena menghadapi berbagai kendala dan rintangan. Selain

sulitnya merubah mindset para pejabat yang terbiasa menggunakan tanda tangan manual, juga adanya ketakutan akan legalitas tanda tangan elektronik maupun keamanan tanda tangan elektronik dari pemalsuan, seperti Suku Dinas Bina Marga Jakarta Timur (selanjutnya akan disebut SDBMJT). Sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang perbaikan dan perawatan jalan dan jembatan di wilayah DKI Jakarta, SDBMJT masih menggunakan tanda tangan basah sebagai bukti sah permintaan material untuk perbaikan dan perawatan jalan dan jembatan setiap harinya.

Wilayah Jakarta Timur terdiri dari 10 kecamatan sehingga SDBMJT menempatkan 1 Kasatpel, 1 Admin dan sekelompok (12 orang) satgas disetiap kecamatannya. Satgas bertugas sebagai petugas kerja lapangan, admin sebagai pemegang administrasi serta Kasatpel sebagai penanggung jawab dan membawahi admin serta satgas.

Setiap Satgas kecamatan diperbolehkan mengambil material yang mereka butuhkan di gudang, dengan syarat membawa Surat Permintaan (SPB) yang sudah ditanda tangani oleh Kasatpel sebagai bukti sah permintaan barang yang selanjutnya SPB tersebut dibawa dan diserahkan kepada bagian gudang. Namun selama pandemi, cukup sulit bagi Admin kecamatan untuk meminta tanda tangan Kasatpel karena mempunyai jadwal WFH dan saat WFO mereka lebih sering rapat untuk koordinasi pekerjaan bersama dinas pusat, sedangkan keperluan akan material dibutuhkan setiap harinya. Jika Satgas diijinkan mengambil material tanpa SPB yang ditanda tangani maka SDBMJT akan kena teguran malladministrasi oleh BPK seperti tahun 2019 lalu.

Guna menerpakan tanda tangan elektornik sebagai percepatan kegiatan dan juga mengatasi ketakutan akan legalitas tanda tangan elektronik maupun keamanan tanda tangan elektronik dari pemalsuan maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk membuat suatu penelitian Tugas Akhir mengenai **“Rancang Bangun Sistem E-Signature Permintaan Material Menggunakan Metode Algoritma RSA Pada Gudang Sudin Bina Marga”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem permintaan material di kecamatan kepada gudang SDBM Jakarta Timur untuk perbaikan serta perawatan jalan dan jembatan berjalan?
2. Bagaimana permasalahan yang terjadi pada permintaan material di kecamatan kepada gudang SDBM Jakarta Timur?
3. Bagaimana menerapkan solusi permintaan material di kecamatan kepada SDBM Jakarta Timur agar berjalan sebagaimana mestinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur permintaan material di SDBM Jakarta Timur.
2. Karena sulitnya mendapatkan tanda tangan Kasatpel untuk persetujuan permintaan material selama pandemi ini maka diperlukan suatu sistem yang dapat menggantikan tanda tangan agar perbaikan dan perawatan jalan dan jembatan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Membangun sistem e-signature untuk permintaan material yang dapat menggantikan tanda tangan basah sebagai bukti otentik dalam proses permintaan material.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah membangun sistem e-signature permintaan material yang dapat menunjang serta memudahkan proses kegiatan permintaan material di gudang SDBM Jakarta Timur.

1.5 Ruang Lingkup

Penentuan ruang lingkup perlu ditentukan agar pelaksanaan penelitian ini dapat lebih terarah dan terfokus. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subjek pada penelitian adalah Satgas kecamatan, Admin kecamatan dan Kasatpel kecamatan Suku Dinas Bina Marga Jakarta Timur.
2. Objek dari penelitian ini adalah kegiatan permintaan material di kecamatan yang dilanjutkan ke gudang SDBM Jakarta Timur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi penelitian ini. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan masalah umum, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang uraian konsep dasar sistem informasi dan teori pendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian serta alat dan yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV IDENTIFIKASI ORGANISASI

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tinjauan organisasi, analisa sistem dengan diagram, spesifikasi dokumen dan identifikasi kebutuhan sistem. Serta membahas mengenai perancangan sistem dan implementasi sistem tersebut.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab berisikan tampilan dari aplikasi serta uji coba yang dilakukan pada aplikasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari seluruh isi yang ada didalam bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran untuk perkembangan proses permintaan material (sistem informasi berbasis web) dimasa depan.

